

ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESTINASI

WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN

SKRIPSI



Oleh :

PEBRI AGUNG HERMANTO

NIM 517100747

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESTINASI

WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh :

PEBRI AGUNG HERMANTO

NIM 517100747

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESTINASI
WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN


SKRIPSI




Disusun Oleh :
Pebri Agung Hermanto
NIM 517100747

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

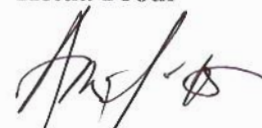

Drs. Santosa, MM
NIDN.0519045901

Pembimbing II


Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Prodi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

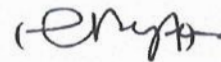
**ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESTINASI
WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN**

Disusun Oleh :

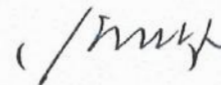
**PEBRI AGUNG HERMANTO
NIM 517100747
PROGRAM STUDI PARIWISATA**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan : Lulus
Pada tanggal**

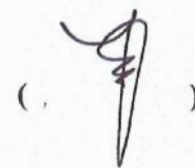
**Penguji : Mona Erythrea Nur Islami SIP, M.A
NIDN. 0516097101**



**Pembimbing I : Drs. Santosa, MM
NIDN.051 904 5901**



**Pembimbing II : Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 050 806 6401**



**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**



**(Drs. Prihatno, MM)
NIDN. 052 612 5901**

MOTTO

“Jangan lelah menjadi cahaya di tengah kehidupan, karena sesungguhnya bersama kebaikan selalu ada berkah dan keberuntungan”

(Penulis)

“Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan”

(Imam Al-Syafi'i)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran, jalan keluar beriringan dengan kesukaran, dan bersama kesulitan akan ada kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

PERNYATAAN KEASLIAN UJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pebri Agung Hermanto

NIM : 517100747

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE
DESTINASI WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kersarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 April 2021



Pebri Agung Hermanto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya selama penyusunan tugas akhir ini. Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk Ibu, Bapak dan Adik saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat, nasehat serta doa terbaik mereka kepada saya selama saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara serta keluarga besar saya yang sudah memberikan dukungan dan doa mereka selama saya melakukan penulisan skripsi.
3. Untuk Dosen Program Studi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan arahan, bimbingan dan pembekalan selama saya melakukan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
4. Untuk Disparpora Kabupaten Madiun sebagai lembaga yang menaungi seluruh destinasi wisata kabupaten madiun. Terimakasih atas arahan dan bantuan yang diberikan selama saya melakukan penelitian di lapangan.
5. Untuk pengelola Destinasi Wisata Monumen Kresek yang telah memberi dukungan, tanggapan dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lapangan.
6. Untuk teman-teman teman-teman jurusan S1 Pariwisata dari berbagai angkatan yang selalu berbagi dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Untuk rekan dan sahabat penulis, terimakasih atas bantuan dan dukungan serta semangat yang selalu kalian berikan dalam penyusunan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Strata-1 Pariwisata pada program studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Penulis menyusun skripsi ini dengan judul “ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE DESTINASI WISATA MEMORIAL MONUMEN KRESEK MADIUN”. Selama mengikuti pendidikan Sarjana Pariwisata sampai dengan proses penyelesaian skripsi, penulis telah diberikan dukungan oleh beberapa pihak yang telah menyediakan fasilitas, membantu, membina dan membimbing. Untuk itu, dengan rendah hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, MM selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi.
2. Bapak Yudi Setiaji, SH, MM selaku pembimbing II yang telah mendampingi dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi.
3. Mona Erythrea Nur Islami SIP, M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu bagi saya untuk menjelaskan isi skripsi penulis.
4. Bapak Drs Prihatno, M.M Selaku Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

6. Staff dan karyawan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Madiun yang telah memberikan pengarahannya serta dukungan saat penelitian di destinasi Monumen Kresek Madiun.
7. Pengurus lapangan destinasi Monumen Kresek Madiun, yang telah menyambut dan membimbing saya di lapangan dengan tulus dan ramah.
8. Pada para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA UJIAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Pariwisata | 11 |
| 2. Motivasi | 13 |
| 3. Wisatawan | 14 |
| 4. Motivasi Wisatawan | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 5. <i>Dark Tourism</i> (Wisata Memorial) | 22 |
| 6. Monumen | 26 |
| 7. Keputusan Berkunjung | 27 |
| B. Kerangka Pemikiran | 30 |
| C. Penelitian Terdahulu | 31 |
| D. Hipotesis | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| C. Populasi & Sampel | 37 |
| 1. Populasi | 37 |
| 2. Sampel | 37 |
| D. Variabel Penelitian, Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional, Indikator | 39 |
| 1. Variabel Penelitian | 39 |
| 2. Defenisi Konseptual, Defenisi Operasional Variabel dan Indikator ... | 40 |
| a) Defenisi Konseptual..... | 40 |
| b) Operasional Variabel dan Indikator | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 1. Jenis Instrumen Penelitian | 45 |
| a) Observasi | 45 |
| b) Kuesioner (angket) | 45 |
| F. Metode Analisis Data | 47 |
| 1. Uji Kelayakan Instrumen | 47 |
| a) Uji Validitas | 47 |
| b) Uji Reliabilitas | 49 |
| 2. Jenis Analisis | 50 |
| a) Uji F | 50 |

| | |
|---|-----------|
| b) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) | 51 |
| c) Uji T | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Profil Wisata Monumen Kresek Madiun | 53 |
| 1. Gambaran umum Destinasi Wisata Monumen Kresek | 53 |
| 2. Sejarah Dibalik Monumen Kresek | 55 |
| 3. Pengelolaan dan Data Kunjungan Wisatawan | 58 |
| 4. Fasilitas | 60 |
| B. Distribusi Frekuensi | 63 |
| 1. Diskripsi Kuesioner Penelitian | 63 |
| 2. Data Responden | 63 |
| 3. Data Presentase Jawaban Tingkat Motivasi Wisatawan | 67 |
| 4. Data Presentase Jawaban Keputusan Berkunjung | 74 |
| C. Uji Kelayakan Instrumen | 77 |
| 1. Uji Validitas | 77 |
| 2. Uji Reliabilitas | 73 |
| D. Hasil Analisis Data | 80 |
| 1. Uji F | 80 |
| 2. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) | 81 |
| 3. Uji T | 82 |
| 4. Uji Korelasi Pearson | 84 |
| E. PEMBAHASAN | 86 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Keputusan Berkunjung | 25 |
| Tabel 3.1 Skala Likert Kuesioner | 41 |
| Tabel 4.1 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin | 57 |
| Tabel 4.2 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Usia | 58 |
| Tabel 4.3 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Pendidikan | 59 |
| Tabel 4.4 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan | 60 |
| Tabel 4.5 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Kunjungan | 60 |
| Tabel 4.6 Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Presentase Indikator Motivasi Fisiologis | 62 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Presentase Indikator Motivasi Fantasi | 63 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Presentase Indikator Motivasi Budaya | 64 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Presentase Indikator Motivasi Sosial | 65 |
| Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Intrinsik (X1) | 66 |
| Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) | 67 |
| Tabel 4.13 Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal | 69 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Presentase Indikator Faktor Penarik | 69 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Presentase Indikator Faktor Pendorong | 70 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Indikator Motivasi Fisiologis (X1) | 78 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Indikator Motivasi Fantasi (X1) | 78 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Indikator Motivasi Budaya (X2) | 78 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Indikator Motivasi Sosial (X2) | 78 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Faktor Penarik (Y) | 79 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas Faktor Pendorong (Y) | 79 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas X1 Motivasi Fisiologis | 80 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 80 |
| Tabel 4.24 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) | 81 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji T..... | 82 |
| Tabel 4.26 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 85 |
| Tabel 4.27 Hasil Uji Korelasi Pearson | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 31 |
| Gambar 4.1 Wilayah Monumen Kresek | 53 |
| Gambar 4.2 Patung diorama perjuangan pahlawan NKRI | 54 |
| Gambar 4.3 Kegiatan Wawancara di Monumen Kresek | 59 |
| Gambar 4.4 Data penjualan tiket di bulan-bulan terakhir sebelum pandemi | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Kuesioner Penelitian

Lampiran III Hasil Distribusi Frekuensi

Lampiran IV Data Presentase Jawaban Responden

Lampiran V Uji Kelayakan Instrumen

Lampiran VI Hasil Uji Hipotesis

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Monumen Kresek Madiun merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang berbasis sejarah dan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sebagai wisata yang diunggulkan dan menjadi daya tarik kabupaten Madiun, Monumen Kresek dihadapkan dengan tantangan untuk dapat mengelola destinasi secara baik agar dapat menarik kunjungan dan memuaskan wisatawan dalam berwisata. Salah satu faktor penting yang dapat menjadi pertimbangan untuk mengelola sebuah destinasi wisata yaitu mengetahui apa saja motivasi wisatawan yang mempengaruhi dalam keputusan berkunjung. Motivasi wisatawan menjadi penting untuk dikaji agar Monumen Kresek dapat menyesuaikan kebutuhan wisatawan dalam berkunjung serta menjaga tujuan utama destinasi sebagai wisata edukasi berbasis sejarah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Destinasi Wisata Memorial Monumen Kresek Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi wisatawan dalam pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung ke Monumen Kresek Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif yang dilakukan kepada 105 wisatawan sebagai responden yang berkunjung ke Monumen Kresek Madiun serta menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda berupa uji F, uji T, dan uji koefisiensi determinasi untuk mengetahui hubungan antara motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

Hasil penelitian ini menghasilkan data bahwa dari uji simultan, kedua variabel yaitu variabel Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Berkunjung (Y), sehingga Hipotesis satu (Ha1) diterima. Lalu dari uji parsial menghasilkan data t_{hitung} variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) sebesar 5,093 dimana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,9835 sehingga dapat disimpulkan Hipotesis dua (Ha2) ditolak karena variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) yang meliputi motivasi budaya dan motivasi sosial merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan berkunjung.

Kata Kunci : Wisata Sejarah, Monumen Sejarah, Motivasi Wisatawan, Keputusan Berkunjung.

ABSTRACT

Monumen Kresek Madiun is one of top rated tourist destination which based on historic and culture in Madiun, East Java. As a favorite destination and become one of attract place in Madiun, Monumen Kresek has a challenge to manage the destination as well so that can be attract the tourists and fulfill their expectation as well as possible. One of the important factor that can be consideration for manage a tourism destination is intern management must be know what are the tourists motivation that affecting on tourist visitting's decision. Tourists motivation become important to investigate because it will be the way management to adapt the tourists's need on their vacation, and also to keep Monumen Kresek's line as education's tourism destination which based on historic. So with that case, then the researcher is interested taking a title of the Analyze of Tourists visiting's motivation to Monumen Kresek Madiun's tourism destination.

This research study literally has purpose to evaluate tourist's motivation on their affect for visiting's decision to Monumen Kresek Madiun. This research uses asosiative and quantitative method which applied on 105 tourist as responden who has a vacation in Monumen Kresek Madiun and this research also uses accidental sampling's method. The analytical technique is used by multiple linear regression that consist of F test, T test, and also coefficient of determination's test to observe about correlate between tourist's motivation to tourists visitting's decision.

This research has result that according to test of simultaneous, both of variable those are intrinsic motivaton (X1) and ekstrinsic motivation (X2) has affect to visiting decision (Y), so first hypotheses (Ha1) has accepted. And then, from test of partial, has result that t data of ekstrinsic variable (X2) is 5,093 which has bigger than t table 1,9835 so it got conclusion that second hypotheses (Ha2) has rejected, because variable of ekstrinsic motivation (X2) which consist of culture motivation and social motivation have the most dominant affect to visiting decision.

Keywords : Historic Destination, Historical Monument, Tourist Motivation, Visitting Decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan, yang dalam sektor ekonominya, menempatkan industri pariwisata sebagai bagian dari penyumbang terbesar devisa negara, setelah batu bara dan minyak bumi. Bahkan, pemerintah menargetkan beberapa tahun kedepan pariwisata dapat menjadi penghasil utama devisa negara Indonesia. Potensi kekayaan alam yang melimpah serta keberagaman budaya yang ada menjadi aset berharga dalam membangun kepariwisataan di Indonesia. Alam Indonesia yang mempunyai kombinasi iklim tropis dengan setidaknya memiliki 17.000 pulau, yang 6000 diantaranya tidak berpenghuni, memiliki 1.340 kelompok etnik dan suku bangsa, serta juga memiliki 8 situs warisan budaya dunia, menjadikan negara ini memiliki kepariwisataan dengan ciri khas dan keunikan tersendiri.

Pariwisata juga dikembangkan dengan tujuan memupuk cinta tanah air dan bangsa serta menanamkan jiwa semangat dalam rangka memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan. Usaha pembinaan dan pengembangan pariwisata dalam negeri, terus dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa, hingga untuk memperkenalkan warisan sejarah serta kekayaan alam yang ada di Indonesia.

Kekayaan yang dimiliki Indonesia, menjadi modal dasar bagi bangsa ini untuk mengembangkan sayap kepariwisataannya. Segala keragaman alam maupun budaya yang menjadi anugerah dari Tuhan, dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga mampu membentuk suatu potensi pariwisata yang mampu mengangkat nilai-nilai sejarah kebudayaan dari leluhur, dan keeksotisan alam yang ada. Sehingga disamping menjadikan daerah yang menjadi tujuan wisata tetap utuh dan lestari, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya pun akan tetap terjaga.

Seiring dengan perkembangannya, pariwisata di Indonesia kini menjadi suatu peluang ekonomi yang semakin diperhitungkan oleh pemerintah, hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara dari tahun ke tahun. Fenomena tersebut menjadi tolak ukur bahwa berwisata, kini menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh hampir semua orang, yang hal tersebut tentunya dilandasi oleh motivasi kunjungan yang berbeda-beda juga pada setiap wisatawan.

Dalam pengembangan pariwisata suatu daerah, perlu memperhatikan potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Semakin banyak potensi yang ada dalam suatu daerah, maka semakin layak daerah itu dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Dari aspek sosial, jika masyarakat yang ada di daerah bersangkutan memiliki karakter sosial yang adi luhung berupa keramah-tamahan, dan mudah menerima siapa saja yang memasuki daerah mereka, hal itu akan memudahkan untuk

membentuk interaksi sosial yang lebih kekeluargaan dan dapat membangun hubungan kemanusiaan yang lebih harmonis. Dari aspek budaya, jika di daerah yang bersangkutan memiliki potensi karya dan peninggalan sejarah yang mempunyai nilai daya tarik, juga bisa dikemas menjadi produk wisata. Dari aspek alam, jika daerah yang bersangkutan memiliki kekayaan alam dengan keunikan dan keunggulan tersendiri, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai objek unggulan dalam pengembangan wisata berbasis alam, serta keanekaragaman satwa endemik yang ada di daerah juga merupakan potensi yang bisa dibangun untuk dijadikan produk wisata. Namun, dalam pengembangan segala potensi tersebut tentu membutuhkan peran dan kesadaran masyarakat lokal, sehingga jika semuanya dapat terealisasi secara penuh dan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi akan menjadi kekuatan besar dalam mengembangkan pariwisata suatu daerah.

Madiun adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi pariwisata besar didalamnya, hal ini dikarenakan terdapatnya potensi alam yang dapat dikembangkan dan juga peninggalan atau peristiwa sejarah yang dapat dijadikan suatu daya tarik wisata. Dalam perkembangannya, pariwisata di Madiun kini telah memiliki jenis-jenis wisata yang keberadaannya senantiasa mengikuti tren, bahkan dengan semakin giatnya pemerintah Jawa Timur menggalakkan kepariwisataannya, kini telah berdiri berbagai macam objek wisata, mulai dari wisata umum seperti wisata alam, budaya, hingga buatan yang khususnya juga dikembangkan di kabupaten Madiun.

Kabupaten Madiun sendiri memiliki 15 kecamatan, yang diantara sekian banyak tersebut Kecamatan Wungu adalah salah satunya yang memiliki potensi terbesar wisata di Kabupaten Madiun. Dengan kondisi alam berupa perbukitan tinggi yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, memiliki keasrian alam yang masih terjaga, dan suasana lingkungan yang sejuk serta keindahan alam menjadikan wilayah ini sangat mendukung untuk dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata. Saat ini Kecamatan Wungu menjadi kecamatan yang diunggulkan di Kabupaten Madiun dalam sektor pariwisatanya, hal ini karena disana telah berdiri beberapa objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Terdapat berbagai jenis wisata yang ditawarkan disana seperti wisata alam secara utuh, wisata buatan berbasis alam, hingga wisata minat khusus yang salah satunya yaitu wisata memorial (*dark tourism*).

Pada dasarnya peristiwa kelam maupun bencanayang sudah berlalu di suatu daerah merupakan hal yang cukup pilu untuk diulas atau dibahas kembali, namun hal tersebut jika disikapi melalui tatanan norma serta nilai-nilai edukasi yang dikemas dengan konsep pariwisata, tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian, sosial maupun lingkungan sekitar. Salah satu objek wisata berbasis wisata memorial (*dark tourism*) yang ada di Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun adalah Monumen Kresek.

Monumen Kresek merupakan salah satu objek wisata populer di Kabupaten Madiun yang menjadi bentukkesaksian bersejarah atas peristiwa kelam penyiksaan

dan kebrutalan anggota PKI terhadap warga di desa kresek madiun pada tahun 1948. Dalam pengembangannya, objek wisata ini telah didukung berbagai atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang cukup baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan saat berwisata disana.

Dengan adanya nilai-nilai sejarah, kondisi alam yang asri, serta suasana yang cocok untuk berwisata mengakibatkan Objek Wisata ini cukup fenomenal di Madiun. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati berbagai atraksi yang ditawarkan disana seperti monumennya sendiri berupa relief penggambaran sejarah PKI di madiun, Taman, Kuliner, yang semua itu dipadukan dengan kondisi alam yang menambah ketenangan dalam berwisata.

Sebagai wisata memorial, Objek Wisata Monumen Kresek mempunyai ciri khas tersendiri berupa patung-patung yang dibuat sebagai penggambaran kekejaman PKI pada masa lampau. Dari setiap penggambaran patung tersebut, terdapat cerita dan makna yang begitu dalam mengenai perjuangan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia memperjuangkan kedaulatan NKRI. Sehingga dengan adanya penggambaran-penggambaran tersebut, diharapkan dapat menjadi sarana edukasi wisatawan untuk selalu mengenang jasa para pahlawan, serta juga sebagai pengingat agar peristiwa serupa tidak akan terulang kedepannya.

Dalam keberadaannya, Wisata Monumen Kresek menjadi salah satu pilihan destinasi untuk berwisata di Madiun. Seringkali wisatawan dari kalangan remaja

hingga orang tua menyempatkan waktu untuk berwisata bersama teman maupun keluarganya disini. Dalam perkembangannya saat ini, Monumen Kresek memang tidak begitu ramai, hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti akhir pekan maupun libur panjang wisatawan baru berbondong-bondong berwisata di tempat ini. Adapun kunjungan wisatawan ke Monumen Kresek juga didasari oleh berbagai motivasi yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan wisata.

Dalam bukunya, I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja (2017:51) mengatakan bahwa Motivasi sering diartikan sebagai *“the process used to allocate energy to maximize the satisfaction”*, atau sebuah energi yang mendorong seseorang untuk mencapai kepuasannya. Dan secara lebih spesifik, motivasi berwisata didefinisikan sebagai *“the global integrating network of biological and cultural forces which gives value and direction to travel choices, behaviour and experiences”*, atau dapat diartikan sebuah proses penyaluran aktivitas atas dorongan secara biologis maupun budaya sebagai suatu kebutuhan hidup yang dapat memberikan nilai dan tujuan saat melakukan sebuah pilihan perjalanan.

Sejatinya Monumen Kresek ini dibangun sebagai wisata edukasi sejarah bagi generasi era sekarang, namun pada kenyataannya, wisatawan yang berkunjung saat ini seperti telah mengalami pergeseran motivasi kunjungan yang berdampak pada ketidaksesuaian target wisatawan yang diharapkan pengelola. Berdasarkan pengamatan singkat yang dilakukan, kunjungan wisata justru lebih didominasi oleh wisatawan yang ingin mencari suasana sejuk, makan-makan bersama keluarga dan

berbagai aktivitas fisik lainnya daripada untuk mempelajari Monumen Kresek sebagai wisata memorial atau sejarah.

Potensi wisata pada Monumen Kresek tersebut tentunya sangat besar sebagai wisata berbasis sejarah yang syarat akan nilai-nilai perjuangan, dan keberadaannya dapat mengedukasi dan memberi motivasi bagi generasi penerus bangsa seperti sekarang ini. Namun, jika aset sejarah tersebut tidak dikelola ataupun dimanfaatkan secara baik dan benar, maka wisatawan tidak akan mengetahui esensi sebenarnya berwisata di Monumen Kresek, seperti kemungkinan yang saat ini terjadi dan dapat dirasakan disana. Sehingga dengan permasalahan yang ada tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Destinasi Wisata Memorial Monumen Kresek Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan dalam berkunjung ke sebuah destinasi wisata, seperti karakteristik wisatawan, kondisi geografis destinasi, jarak dan lokasi destinasi, dan juga salah satunya adalah motivasi wisatawan yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikaji, maka penulis memfokuskan permasalahan pada praduga pergeseran motivasi berkunjung wisatawan ke Monumen Kresek, dengan rumusan sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Intrinsik (Motivasi Fisiologis dan Motivasi Fantasi) dan Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Budaya dan Motivasi Sosial) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Destinasi Wisata Monumen Kresek Madiun ?
2. Manakah diantara Motivasi Intrinsik (Motivasi Fisiologis, Motivasi Fantasi) dan Motivasi Ekstrinsik wisatawan (Motivasi Budaya dan Motivasi Sosial) yang paling dominan dalam mengunjungi Destinasi Wisata Monumen Kresek Madiun ?

C. Batasan Masalah

Fokus permasalahan yang ada, dibuat agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan tidak keluar dari tujuan yang diinginkan oleh penulis. Pergeseran motivasi wisatawan yang pada mulanya difokuskan untuk wisata edukasi, namun sekarang justru lebih didominasi oleh wisatawan dengan kebutuhan lain seperti menikmati panorama alam, bersantai, mencari suasana sejuk, dan memanjakan tubuh, menyebabkan ketidaksesuaian tujuan awal sebagai destinasi wisata berbasis sejarah. Sehingga dengan studi kasus yang ada, penulis memfokuskan penelitian pada Motivasi Wisatawan yang berkunjung dan melakukan kegiatan wisata di Objek Wisata Monumen Kresek. Lalu teori yang dipakai adalah teori Motivasi Wisatawan yang dikemukakan oleh McIntosh dan Murphy dalam Fani (2016:4), Motif Kunjungan Wisatawan oleh Pitana dan Gayatri dalam Fani (2016:4), dan Faktor Keputusan Berkunjung Wisatawan oleh Woodside dan Martin dalam Debby (2016:31).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan Rumusan Masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Motivasi Intrinsik (Motivasi Fisiologis dan Motivasi Fantasi) dan Motivasi Ekstrinsik (Motivasi Budaya dan Motivasi Sosial) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Destinasi Wisata Monumen Kresek Madiun.
2. Untuk mengetahui manakah diantara Motivasi Intrinsik wisatawan (Motivasi Fisiologis, Motivasi Fantasi) dan Motivasi Ekstrinsik wisatawan (Motivasi Budaya dan Motivasi Sosial) yang paling dominan dalam mengunjungi Destinasi Wisata Monumen Kresek Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik bagi penulis, STP AMPTA, maupun pengelola Destinasi Wisata Monumen Kresek Madiun.

1. Manfaat bagi pengelola Destinasi Wisata Monumen Kresek, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau dasar pedoman dalam mengelola Destinasi Wisata Monumen Kresek agar berjalan sesuai dengan esensi dan tujuan didirikannya sehingga bermanfaat bagi semua wisatawan yang berkunjung.

2. Manfaat bagi institusi AMPTA, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian mahasiswa dalam mengerjakan Tugas Akhir Perkuliahan atau Skripsi khususnya pada jurusan Pariwisata.
3. Manfaat bagi penulis, tulisan ini dapat menjadi sarana pengembangan wawasan dan informasi, sekaligus menjadi pembelajaran dalam menganalisis suatu fenomena sosial khususnya yang ada di objek wisata suatu daerah.